

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Tugas Akhir, Januari 2026

BTARI OCTA JAYANTI, No. NRP 2210211005

EVALUASI PENGOBATAN ANTI TUBERKULOSIS (OAT) LINI PERTAMA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN DIABETES MELITUS DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE 2023 – 2024

RINCIAN HALAMAN (87 halaman, 12 tabel, 2 bagan, 3 gambar, 5 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan:

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki prevalensi tuberkulosis paru (TB) serta diabetes melitus (DM) yang tinggi. TB paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu faktor resiko independent terhadap infeksi TB, kondisi TB yang terjadi secara bersamaan dengan DM dapat menyebabkan terhambatnya proses penyerapan obat anti tuberkulosis (OAT) lini pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pengobatan OAT lini pertama pada pasien TB paru dengan DM di RSUP Persahabatan Periode 2023 - 2024.

Metode:

Penelitian menggunakan metode analitik obsevasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan 86 data rekam medis pasien TB paru dengan DM dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

Hasil:

Pasien terbanyak berusia dewasa 18–59 tahun (66,3%) dan laki-laki (55,8%), dengan sebagian besar memiliki kadar gula darah tidak terkontrol (75,6%) dan status gizi normal (38,4%). Durasi pengobatan terbanyak 9 bulan (76,7%). Semua pasien menunjukkan perbaikan klinis dan konversi sputum (100%), sedangkan perbaikan gambaran radiologi terjadi pada 81,4% pasien. Analisis bivariat menunjukkan perbedaan bermakna perbaikan radiologi antara pasien DM terkontrol dan tidak terkontrol ($p = 0,009$).

Kesimpulan:

Mayoritas berusia dewasa (66,3%), laki-laki (55,8%), tidak terkontrol glikemiknya (75,6%), berstatus gizi normal (38,4%), menjalani terapi 9 bulan (76,7%), dengan hasil evaluasi perbaikan klinis dan konversi sputum sebesar 100%, perbaikan radiologi 81,4%, serta terdapat perbedaan perbaikan radiologi antara pasien dengan glikemik terkontrol dan tidak terkontrol ($p=0,009$).

Daftar Pustaka: 89 (2006-2025)

Kata Kunci: Diabetes melitus, Evaluasi pengobatan, OAT lini pertama, Tuberkulosis paru.

FACULTY OF MEDICINE
NATIONAL DEVELOPMENT UNIVERSITY "VETERAN" JAKARTA

Undergraduate Thesis, January 2025

BTARI OCTA JAYANTI, No. NRP 2210211005

EVALUATION OF FIRST LINE ANTI-TUBERCULOSIS TREATMENT IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT PERSAHABATAN GENERAL HOSPITAL, 2023–2024

PAGE DETAILS (87 pages, 12 tables, 2 charts, 3 figures, 5 appendices)

ABSTRACT

Objective:

*Indonesia is one of the countries with a high prevalence of pulmonary tuberculosis (TB) and diabetes mellitus (DM). Pulmonary TB is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Diabetes mellitus is an independent risk factor for TB infection, and the coexistence of TB and DM may impair the absorption of first-line anti-tuberculosis drugs. This study aimed to evaluate the outcomes of first-line anti-tuberculosis treatment in patients with pulmonary TB and DM at Persahabatan General Hospital during the 2023–2024 period.*

Methods:

This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach using 86 medical records of pulmonary TB patients with DM, selected through simple random sampling.

Results:

Most patients were adults aged 18–59 years (66.3%) and male (55.8%), with the majority having uncontrolled blood glucose levels (75.6%) and normal nutritional status (38.4%). The most common treatment duration was nine months (76.7%). All patients showed clinical improvement and sputum conversion (100%), while radiological improvement was observed in 81.4% of patients. Bivariate analysis demonstrated a significant difference in radiological improvement between patients with controlled and uncontrolled DM ($p = 0.009$).

Conclusion:

The majority of patients were adults (66.3%), male (55.8%), had uncontrolled glycemic status (75.6%), had normal nutritional status (38.4%), underwent 9-month therapy (76.7%), with 100% showing clinical improvement and sputum conversion, 81.4% showing radiological improvement, and a significant difference in radiological improvement between patients with controlled and uncontrolled glycemic status ($p=0.009$).

References: 89 (2007-2025)

Keywords: *Diabetes mellitus, First-line anti-tuberculosis drugs, Pulmonary tuberculosis, Treatment evaluation.*